

Pengaruh Intensitas Aset Biologis, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2023)

Shabrina Yasmin Ridwan¹, Dwi Urip Wardoyo², Sri Saraswati³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, symtelkom@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dwiurip@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, sassasuntung@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Selaku negara agraris, sektor agrikultur memegang peran vital dalam pertumbuhan ekonomi. Kinerja keuangan perusahaan agrikultur mencerminkan kemampuan mereka saat mengelola sumber dayanya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas aset biologis, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan agrikultur. Penelitian ini menggunakan *quantitative method* dengan metode *data panel regression analysis* dengan data berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor agrikultur terdaftar dalam BEI tahun 2018-2023. Dengan *purposive sampling technique*, sampel yang terkumpulkan sebanyak 13 sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas aset biologis, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun, secara parsial, hanya intensitas aset biologis yang memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan, sementara *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak adanya pengaruh.

Kata Kunci-kinerja keuangan perusahaan, intensitas aset biologis, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berbasis agrikultur yang mempunyai jumlah keanekaragaman hayati yang bermacam-macam. Sumber daya alam ini menyediakan berbagai jenis tanaman dan hewan hidup (aset biologis) sehingga banyak dari rakyat Indonesia terlibat dalam aktivitas agrikultur sebagai mata pencahariannya. Aktivitas agrikultur merupakan aktivitas pengolahan aset biologis dan mengalami transformasi biologis sehingga menghasilkan produk agrikultur. Aktivitas agrikultur terdiri dari berbagai aktivitas seperti peternakan, kehutanan, perkebunan, dan perikanan. Aktivitas agrikultur Indonesia berkontribusi besar dalam perkenomian negara. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 bahwa sektor agrikultur Indonesia telah berkontribusi sebanyak 12,40% kepada produk domestik bruto (PDB) (Santika, 2023). Hasil tersebut dihasilkan oleh tanaman perkebunan (3,76%), perikanan (2,58%), tanaman pangan (2,32%), peternakan (1,52%), tanaman hortikultura (1,44%), kehutanan (0,60%), lalu dari pertanian dan perburuan (0,18%).

Menurut Datun & Indrati, (2022) kinerja keuangan mencerminkan keefektifan kinerja keuangan suatu entitas saat mencapai tujuannya dan menggunakan sumber dayanya secara optimal ketika menggunakan asdalamet untuk mengumpulkan laba. Apabila perusahaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan asetnya lebih baik daripada pesaing atau perusahaan sejenis lainnya, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik (Nilawati & Hendrani, 2024).

Variabel kinerja keuangan perusahaan diprosikan menggunakan ROA (*Return on Assets*) dengan tujuan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan agrikultur untuk mendapatkan laba melalui aktivitya. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pada objek penelitian ini diperoleh data ROA perusahaan:

Tabel 1 ROA Perusahaan Agrikultur 2018-2023

| Nama Perusahaan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------------------------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|
| Bakrie Sumatera Plantations Tbk | -13.84% | -58.25% | -12.59% | 1.42% | 20.49% | 0.57% |
| Cisadane Sawit Raya Tbk | 2.25% | 2.13% | 5.17% | 14.81% | 13.75% | 7.93% |
| Jaya Agra Wattie Tbk | -8.72% | -8.10% | -8.81% | -5.00% | -8.41% | -8.31% |

Sumber: *Data diolah penulis, (2024)*

Pada tabel 1, kinerja keuangan perusahaan agrikultur Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Cisadane Sawit Raya Tbk, dan Jaya Agrie Wattie Tbk yang diukur menggunakan rasio ROA periode 2018-2023. Kinerja keuangan sangat berguna bagi pemilik perusahaan, investor, dan juga manajemen. Kinerja keuangan berfungsi sebagai referensi sejauh mana target yang dicapai perusahaan sehingga akan terlihat bagaimana perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya. Kinerja keuangan perusahaan yang naik akan memikat perhatian investor untuk berinvestasi sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham (Amalia, 2022). Menurut Senastri, (2023) informasi mengenai kinerja keuangan bagi pemilik dan manajemen perusahaan dapat menggambarkan kontribusi setiap unit bisnis yang dikelolanya.

Ada berbagai faktor yang bisa mempengaruhi performa keuangan perusahaan agrikultur. Faktor yang dianalisis oleh peneliti meliputi intensitas aset biologis, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan

Teori ini mendeskripsikan hubungan pemilik modal (investor) dengan manajer (Yurniwati et al., 2018). menggambarkan teori ini seperti kontrak satu atau lebih pihak (*principal*) memberikan pekerjaan pada pihak lain (*agent*) untuk bekerja dan mendelegasikan kuasa dalam menentukan keputusan. Ikatan kontraktual ini menyebabkan munculnya masalah agensi yang diakibatkan oleh adanya perbedaan visi antara agen dan prinsipal. Permasalahan agensi antara prinsipal yang menggunakan informasi dan agen yang menyediakan informasi ini menghasilkan ketidakseimbangan atau asimetri informasi. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan kekuatan atau keuntungan dalam transaksi, serta potensi konsekuensi negatif seperti perilaku *moral hazard* atau *adverse selection*.

B. Kinerja Keuangan (KK)

Kinerja keuangan adalah indikator untuk menilai sebuah perusahaan. Menurut Weston & Brigham, (1990) kinerja keuangan menjelaskan situasi keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik dapat menarik minat para pemangku kepentingan (Jao et al., 2023). Kesuksesan keuangan perusahaan dinilai oleh para investor untuk membuat perkiraan mengenai perusahaan yang menyeluruh dan untuk mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan dengan tepat (Murti et al., 2023). Kondisi perusahaan dikatakan baik jika telah mencapai tujuan yang direncanakan dalam periode sebelumnya.

C. Intensitas Aset Biologis (IAB)

IAB merujuk pada kemampuan suatu entitas untuk mengungkapkan keberadaan dan nilai aset biologisnya seperti yang disyaratkan dalam standar akuntansi, mencerminkan jumlah aset biologis yang substansial dalam laporan keuangan (Zufriya et al., 2020). Perusahaan mengakui aset biologis ketika aset tersebut dapat dikendalikan dan memberikan manfaat ekonomis pada masa mendatang untuk perusahaan tersebut. Dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan semakin tinggi IAB perusahaan, maka diperkirakan akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan (Maharani & Falikhatun, 2019).

H_0 : IAB tidak berpengaruh secara parsial kepada KK.

H_a : IAB berpengaruh secara parsial kepada KK.

D. Leverage (LEV)

Leverage merupakan rasio struktur modal yang menggambarkan tingkat hutang. *Leverage* keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan struktur modal

yang dimilikinya (Herdian dalam Mardaningsih et al., 2021). Menurut Pertiwi & Masitoh W, (2022) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang tidak lancar maupun utang lancarnya.

H₀₂: Leverage tidak berpengaruh secara parsial kepada KK

Ha₂: Leverage berpengaruh secara parsial kepada KK.

E. Likuiditas (LIQ)

Likuiditas menurut adalah ukuran potensi sebuah perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban hutang lancarnya ketika sudah jatuh tempo (Dirmansyah et al., 2022). Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk secara fleksibel melunasi semua kewajiban keuangannya atau memiliki kapasitas yang lebih besar untuk membayar tagihan-tagihannya (Pertiwi & Masitoh W, 2022). Menurut T. H. Putri & Nugroho (2023) ketika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, hal tersebut menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan cepat.

H₀₃: Likuiditas tidak berpengaruh kepada KK secara parsial.

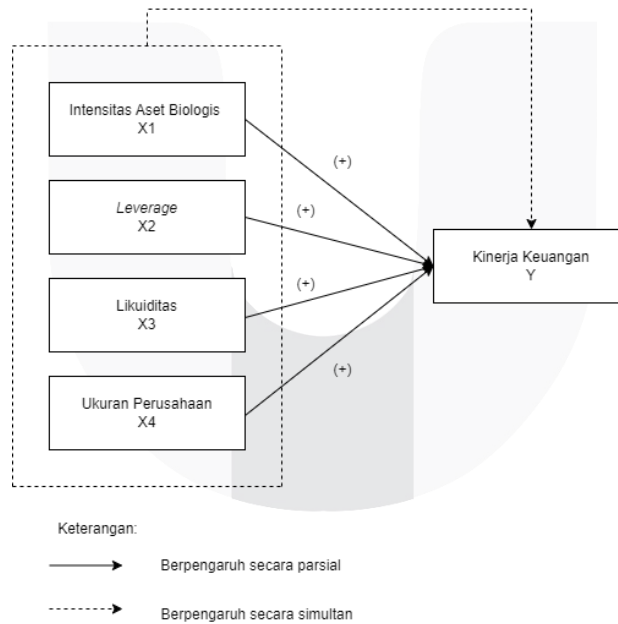
Ha₃: Likuiditas berpengaruh kepada KKK secara parsial.

F. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menjelaskan besarnya total aktiva perusahaan. Ukuran ini digunakan sebagai indikator untuk menilai suatu perusahaan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan (Mujiyati & Ulynuha, 2023). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan mengenai sumber pendanaan dalam pembiayaan operasinya untuk mendapatkan keuntungan.

H₀₄: SIZE tidak berpengaruh kepada KK secara parsial.

Ha₄: SIZE berpengaruh kepada KK secara parsial.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: *Data diolah penulis, (2024)*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Perusahaan agrikultur Indonesia yang terdaftar dalam BEI di Indonesia menjadi objek dalam penelitian. Jenis latar penelitian menggunakan non-contrived dengan jenis *panel data*. Analisis gabungan *cross section data* dan *time series* menggunakan *panel data*. Berikut merupakan proksi untuk variabel:

Tabel 2 Pengukuran Variabel

| Variabel | Indikator | Skala | Sumber Referensi |
|---------------------------------|---|-------|-----------------------------|
| Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) | $ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \right)$ | Rasio | (Pertiwi & Masitoh W, 2022) |
| Intensitas Aset Biologis (X1) | $\text{Intensitas Aset Biologis} = \frac{\text{Aset Biologis}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio | (Jao et al., 2023) |
| Leverage (X2) | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio | (Youssef et al., 2023) |
| Likuiditas (X3) | $\text{Current Ratio} = \left(\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \right) \times 100\%$ | Rasio | (Nguyen et al., 2023) |
| Ukuran Perusahaan (X4) | $SIZE = \ln(\text{Total Assets})$ | Rasio | (Statovci et al., 2023) |

Teknik sampling penelitian yang digunakan *purposive sampling technique*. *Purposive sampling* yaitu metode menentukan sampel dengan beberapa standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019:133). Terdapat standar pemilihan dari populasi yang akan digunakan untuk pemilihan sampel:

Tabel 3 Standar Pengambilan Sampel

| No. | Kriteria | Total Perusahaan |
|----------------------------------|--|------------------|
| 1 | Perusahaan agrikultur Indonesia terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. | 24 |
| 2 | Perusahaan agrikultur Indonesia yang tidak konstan terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2023. | (4) |
| 3 | Perusahaan agrikultur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut dalam tahun penelitian (2018-2023) | (2) |
| 4 | Perusahaan agrikultur yang tidak memaparkan informasi lengkap yang diperlukan yang berhubungan dengan pengukuran perhitungan variabel dalam penelitian | (5) |
| Total observasi penelitian | | 13 |
| Jumlah obsersevasi dalam 6 tahun | | 78 |

Sumber: Data diolah penulis, (2024)

IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Deskriptif Statistik

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif.

Tabel 4 *Statistic Descriptive*

| | KK | IAB | LEV | LIQ | SIZE |
|--------------|-----------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean | 0.012195 | 0.014541 | 1.754323 | 1.978448 | 18.23553 |
| Maximum | 0.204878 | 0.042553 | 29.31668 | 9.525022 | 28.92745 |
| Minimum | -0.582526 | 0.000368 | -10.31441 | 0.060138 | 14.48151 |
| Std. Dev. | 0.104685 | 0.009009 | 4.357694 | 2.142876 | 3.905808 |
| Observations | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 |

Sumber: Data telah diolah(2024)

Standar deviasi (st.dev) yang lebih kecil dibandingkan dengan *mean*, mengindikasikan bahwa variabel bersifat berkelompok atau tidak bervariasi. Variabel IAB dan SIZE memperoleh nilai *mean* lebih besar dibandingkan st.dev yang mengindikasikan kedua data variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *mean* untuk variabel kinerja keuangan, *leverage*, dan likuiditas lebih kecil dibandingkan nilai st.dev yang menandakan data dari ketiga variabel tersebut bersifat tidak berkelompok atau bervariasi.

B. Uji Asumsi Klasik

1. *Multicollinearity Test*

Tabel 5 *Multicollinearity Test*

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.006582 | 54.88094 | NA |
| IAB | 1.998569 | 4.858264 | 1.335058 |
| LEV | 1.08E-05 | 1.956227 | 1.680353 |
| LIQ | 3.65E-05 | 2.568670 | 1.378416 |
| SIZE | 1.48E-05 | 42.77798 | 1.853384 |

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Kriteria *multicollinearity test* adalah jika $VIF < 10$ menandakan tidak adanya multikolinieritas atau keterkaitan antar variabel independen penelitian. Namun, ketika nilai $VIF > 10$, maka multikolinieritas terjadi. Hasil uji multikolinieritas menggunakan *Eviews 12*. Tabel 5 memperlihatkan hasil *multicollinearity test* diperoleh nilai *centered VIF* antar variabel < 10 maka menandakan tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian.

2. *Heteroscedasticity Test*

Tabel 6 *Heteroscedasticity Test*

Heteroskedasticity Test: ARCH

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.051105 | Prob. F(1,75) | 0.8218 |
| Obs*R-squared | 0.052432 | Prob. Chi-Square(1) | 0.8189 |

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Kriteria *heteroscedasticity test* jika suatu nilai $Prob.chi-square > 0,05$ menandakan *heteroscedasticity* tidak ada. Akan tetapi, jika besar probabilitas $Chi-Square < 0,05$ menandakan adanya *heteroscedasticity*. Tabel 6 memperlihatkan nilai $Prob.Chi-Square > 0,05$ menandakan tidak adanya *heteroscedasticity* dalam penelitian ini.

C. Uji Pemilihan Model

1. *Chow Test*

Tabel 7 Hasil *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 6.726883 | (12,61) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 65.753826 | 12 | 0.0000 |

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Pemilihan FEM (*Fixed Effect Model*) atau CEM (*Common Effect Model*) dengan *chow test* menggunakan nilai dari prob. *cross-section F*. Berdasarkan tabel 7, nilai dari *cross section probability* < 0,05 sehingga H_0 tertolak. Maka, yang sesuai untuk penelitian adalah FEM.

2. *Haustman Test*

Tabel 8 Hasil *Haustman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 32.252505 | 4 | 0.0000 |

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Pemilihan REM (*Random Effect Model*) atau FEM dengan *haustman test* menggunakan nilai dari prob. *cross-section chi-square*. Mengacu tabel 8 bahwa *Prob.cross-section chi-square* < 0,05 mengartikan H_0 tertolak sehingga yang terpilih yaitu FEM.

D. Hasil Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil FEM

Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 08/27/24 Time: 22:49
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 78

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.280952 | 0.177290 | -1.584707 | 0.1182 |
| IAB | 10.65132 | 1.637462 | 6.504778 | 0.0000 |
| LEV | -5.78E-05 | 0.002945 | -0.019629 | 0.9844 |
| LIQ | 0.014234 | 0.009928 | 1.433780 | 0.1567 |
| SIZE | 0.006044 | 0.009060 | 0.667088 | 0.5072 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.651654 | Mean dependent var | 0.012195 |
| Adjusted R-squared | 0.560285 | S.D. dependent var | 0.104685 |
| S.E. of regression | 0.069418 | Akaike info criterion | -2.307291 |
| Sum squared resid | 0.293947 | Schwarz criterion | -1.793649 |
| Log likelihood | 106.9843 | Hannan-Quinn criter. | -2.101671 |
| F-statistic | 7.132078 | Durbin-Watson stat | 2.820733 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Berikut model regresi pada masa awal dan peralihan Covid-19:

$$Y = -0.280952 + (10.65132) IAB - (0.0000578) LEV + (0.014234) LIQ + (0.006044) + \varepsilon$$

Mengacu pada tabel 9, uji F (simultan) dari keempat variabel yaitu IAB, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan secara bersamaan pada kinerja keuangan dengan *Prob.F-Statistic* < 0,05. Kondisi ini dapat diartikan juga bahwa persamaan yang dipakai untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima atau layak.

Koefisien determinasi mengacu pada tabel 9 dari *Adjusted R-Squared* senilai 0.560285 (56.03%). Dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan penelitian dapat mendeskripsikan hubungannya dengan kinerja keuangan sebesar 56.03%, sedangkan 43.97% sisanya dideskripsikan variabel di luar penelitian.

Uji T (*partial test*) memaparkan bahwa variabel independen berhubungan signifikan apabila nilai *prob.* < 0,05. Mengacu hasil tabel 9 hasil uji parsial, kesimpulan yang diterima:

- a. Nilai prob. IAB < 0,05. IAB berpengaruh pada KK secara terpisah, sehingga H_{a1} diterima.
- b. Nilai prob. *leverage* > 0,05. *Leverage* tidak berpengaruh pada KK secara terpisah, sehingga H_{02} diterima.
- c. Nilai prob. likuiditas > 0,05. Likuiditas tidak berpengaruh pada KK secara terpisah, maka H_{03} diterima.
- d. Nilai prob. SIZE > 0,05. SIZE tidak berpengaruh pada KK secara terpisah, maka H_{04} diterima.

V. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengenali pengaruh *independent variabel* pada *dependent variabel*, kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan:

- A. Berdasarkan statistik deskriptif secara keseluruhan, bahwa:
 1. Nilai *mean* KK lebih kecil dibandingkan st.dev. Kondisi ini menandakan kinerja keuangan tidak berkelompok.
 2. Nilai *mean* IAB lebih besar dibandingkan st.dev. Kondisi itu menandakan data IAB berkelompok.
 3. Nilai *mean leverage* lebih kecil dibandingkan st.dev. Kondisi ini menandakan *leverage* tidak berkelompok.
 4. Nilai *mean* likuiditas lebih kecil dibandingkan st.dev. Kondisi ini menandakan likuiditas tidak berkelompok.
 5. Nilai *mean* SIZE lebih besar dari nilai st.dev. Hal itu menandakan SIZE berkelompok.
- B. Mengacu pada hasil pengujian simultan, disimpulkan IAB, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan bersamaan berpengaruh pada KK.
- C. Berdasarkan hasil uji parsial:
 1. IAB berpengaruh pada KK.
 2. *Leverage* tidak berpengaruh pada KK.
 3. Likuiditas tidak berpengaruh pada KK.
 4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada KK.

REFERENSI

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pt asuransi jasa tania tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5350>
- Ajija, S. R., Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, & Martha R Primanti. (2011). *Cara cerdas menguasai eviws*. Salemba Empat.
- Amalia, D. (2022). *Cara mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>
- Awal, S. (2022). 24 Daftar Saham Agriculture Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia. Stockbit. <https://snips.stockbit.com/investasi/saham-agriculture>
- Barbuța-Mișu, N., Madaleno, M., & Ilie, V. (2019). Analysis of risk factors affecting firms' financial performance—support for managerial decision-making. *Sustainability*, 11(18), 4838. <https://doi.org/10.3390/SU11184838>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 14 buku 2*. Salemba Empat.
- Carolina, A., Kusumawati, F., & Chamalinda, K. N. L. (2020). Firm characteristics and biological asset disclosure on agricultural firms. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.22.2.59-71>
- Chin, W. W. (1998). *The partial least squares approach for structural equation modeling*. (I. G. A. Marcoulides (ed.)). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. https://www.researchgate.net/publication/354059356_Metode_penelitian_pendekatan_kuantitatif
- Datun, F. W., & Indrati, M. (2022). Pengaruh leverage, debt maturity, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2725>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2022). PSAK 241: Agrikultur. In *STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (SAK)* (p. 26). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/VjEwaHFRUUNwbks0c0ZYTEIJdWRVUT09
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bei. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49–63. <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.854>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Salemba Empat.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R. R., Sukmana, D. J., Fardani, R., Auliya, N. hikmatul, & Utami, E. fatmi. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2023). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27(1), 106–117. <https://doi.org/10.20885/JSB.VOL27.ISS1.ART8>
- IAI. (2020). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ETAP*.
- Jao, R., Tangke, P., Holly, A., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Atma Jaya Makassar, U. (2023). Determinan pengungkapan aset biologis serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 196–224. <https://doi.org/10.53682/JAIM.VI.6387>
- Juliandi, A., Irfan, & Saprinal Manurung. (2014). *Metodologi penelitian bisnis: konsep dan aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.)). UMSU Press.
- Kantakji, M. H., Abdul Hamid, B., & Alhabshi, S. O. (2020). What drives the financial performance of general takaful companies? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(6), 1301–1322. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2018-0077/FULL/PDF>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Erlangga.
- Maharani, D., & Falikhatun, F. (2019). Aset biologis dan kinerja keuangan perusahaan agrikultur (studi pada bursa efek indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2), 10–22. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i2.2763>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 17(1), 46–53. <https://doi.org/10.30872/JINV.V17I1.9133>
- Mujiyati, M., & Ulynnuha, O. I. (2023). How about good corporate governance, how about good corporate governance, size, leverage, financial performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 93–99. <https://doi.org/10.23917/REAKSI.V8I1.22643>
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Mayumi Yoriandi, Y. (2023). Does intellectual capital and board characteristics affect financial performance? *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 304–319. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7225>
- Nguyen, T. T. C., Le, A. T. H., & Nguyen, C. Van. (2023). Internal factors affecting the financial performance of an organisation's business processes. *Business Process Management Journal*, 29(5), 1408–1435. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-10-2022-0486/FULL/PDF>
- Nilawati, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9256>

- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/>
- Pertiwi, Y., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 18(2), 406–413. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10624>
- Priyono. (2023). *Pengujian Hipotesis Statistik pada Analisis Regresi Linier Berganda*. Priyono.Id. <https://www.priyono.id/2023/06/uji-hipotesis-statistik-regresi-linier-berganda.html>
- Putri, M. O., & Siregar, N. Y. (2019). Pengaruh biological asset intensity, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan jenis kap terhadap pengungkapan aset biologis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 44. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1288>
- Riski, T., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2019). Dampak ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21355>
- Santika, E. F. (2023). *Sektor pertanian sumbang 12,4% pdb 2022, subsektor apa terbesar?* Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/16/sektor-pertanian-sumbang-124-pdb-2022-subsektor-apa-terbesar>
- Sekaran, U. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (R. Bougie (ed.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Senastri, K. (2023). *Kinerja keuangan: pengertian, fungsi dan 4 penilaiannya*. Accurate Online. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>
- Statovci, B., Asllani, G., Zeqaj, B., Avdyli, E., & Grima, S. (2023). The impact of corporate governance practices on financial performance in western balkan countries. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(9), 2635–2642. <https://doi.org/10.18280/IJSDP.180902>
- Stulz, R. M. (1990). Managerial discretion and optimal financing policies. *Journal of Financial Economics*, 26(1), 3–27. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(90\)90011-N](https://doi.org/10.1016/0304-405X(90)90011-N)
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharman, H., Hapsari, D. W., Hidayah, N., & Saraswati, R. S. (2023). Value chain in the relationship of intellectual capital and firm's performance. In *Cogent business and management* (Vol. 10, Issue 1). Cogent. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199482>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi* (Pertama). Yogyakarta Pustaka Baru.
- Wardoyo, D. U., & Utami, A. (2024). Effects of intellectual capital disclosure, return on assets, on firm value, and independent board of commissioner in banking sector: agency theory perspective. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2531. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2531>
- Weston, F. J., & Brigham, E. F. (1990). *Essentials of managerial finance*. Dryden Press.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika : pengantar dan aplikasinya* (3rd ed.). Ekonesia.
- Wulandari, A. P., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5218>
- Youssef, I. S., Salloum, C., & Al Sayah, M. (2023). The determinants of profitability in non-financial UK SMEs. *European Business Review*, 35(5), 652–671. <https://doi.org/10.1108/EBR-09-2022-0173/FULL/PDF>
- Yurniwati, Y., Djunid, A., & Amelia, F. (2018). Effect of biological asset intensity, company size, ownership concentration, and type firm against biological assets. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(1). <https://doi.org/10.33312/ijar.338>
- Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Kepemilikan institusional dan multinationality dengan firm size dan leverage sebagai variabel kontrol terhadap tax avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 67–73. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1369>
- Zufriya, C., Putri, N. K., & Farida, Y. N. (2020). Pengaruh biological asset intensity, konsentrasi kepemilikan dan profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 271–282. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.252>
- Zulaecha, H., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., & Amami, A. S. (2021). Pengungkapan aset biologis pada perusahaan algikultur indonesia serta faktor yang mempengaruhinya. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 122–129. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4062>